

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, penulis merangkum simpulan sebagai berikut.

- 1) PT XYZ merupakan perusahaan industri pengolahan makanan ringan yang berkedudukan di Jakarta. Aktivitas pendapatan perusahaan diklasifikasikan menjadi pendapatan operasional (utama) dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional perusahaan yakni pendapatan dari kegiatan utama perusahaan terdiri dari penjualan kotor dan bersih. Sedangkan pendapatan non operasional terdiri dari bunga deposito berjangka, laba selisih kurs, penghasilan imbalan kerja, pendapatan dari entitas asosiasi, dan pendapatan lain-lain.
- 2) Perusahaan mendefinisikan pengertian pendapatan sebagai arus masuk (peningkatan aktiva kas atau piutang) dan arus keluar (penjualan barang/penyerahan barang kepada pembeli) yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode yang mengakibatkan adanya kenaikan ekuitas di sisi pasiva. Sumber-sumber pendapatan perusahaan yang telah dicatat dan dibukukan sebagaimana telah sesuai dan memenuhi kriteria atas definisi pendapatan berdasarkan PSAK 23.

- 3) Pengakuan pendapatan dari kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode basis akrual, karena dinilai lebih relevan dalam praktiknya. Pengakuan pendapatan dengan metode basis akrual yang diterapkan perusahaan ini sudah sesuai dengan standar PSAK 23, yang menyatakan bahwa pendapatan dari penyerahan barang dapat diakui jika penjual telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Metode akrual yang digunakan perusahaan sudah tepat karena jumlah transaksi PT XYZ yang sangat banyak, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri karena perusahaan telah mengekspansi produknya sehingga metode yang paling relevan dan wajar adalah akrual basis (*accrual basis*).
- 4) Pengukuran pada pos pendapatan PT XYZ sudah diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima. PT XYZ dalam bisnisnya telah menetapkan harga pokok penjualan ditambah dengan margin laba.
- 5) Ditinjau berdasarkan hasil evaluasi perusahaan dengan SAK ETAP, secara garis besar penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT XYZ telah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam SAK ETAP.